



24 Juli 2026

Morning Brief

Foreign Merespon Tensi Geopolitik

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
FUTR	24.39	SWID	-11.86
MPRO	19.87	HOPE	-9.37
ENAK	15.57	LUCK	-8.40
ZATA	14.93	WMUU	-8.33
ALKA	14.58	FORU	-6.89

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,991.00	70.0	0.39
EURUSD (USD)	1.1377	-0.00363	-0.32
GPBUSD (USD)	1.3314	-0.00621	-0.46
BTCUSD (USD)	64,880.32	-1,183.6	-1.79
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,049.53	-79.08	-1.92
Brent Oil (USD/Barrel)	100.68	6.58	6.99
Tin 3M (USD/Tonne)	53,326.00	-596.0	-1.11
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,233.00	-1.0	-0.01
Copper 3M (USD/Tonne)	13,594.50	-213.5	-1.55
Coal 'Sep (USD/Tonne)	134.50	-1.05	-0.77
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,156.00	21.00	1.85

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 23rd, 2026

Last Price (IDR)	6,315.31
Change (%)	-0.30
Volume (IDR Billion)	63.31
Value (IDR Trillion)	23.94
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.22

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (23/7/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,30% atau berkurang 19,17 basis point ke level 6.315,31. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.306,65 hingga batas atas pada level 6.454,31. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Industrials* melemah 1,32% diikuti oleh *Consumer Cyclical* turun 1,16% dan sektor *Finance* turun 0,89% dengan Indeks LQ45 melemah 0,86% dan JII naik 0,42%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi bergerak fluktuatif seiring dengan *foreign* yang perlahan merespon kondisi geopolitik AS-Iran saat ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,711.65	-0.97%
Nasdaq	25,137.69	-2.15%
FTSE	10,639.17	-0.73%
Shanghai	3,876.78	0.25%
Hang Seng	25,210.81	1.28%
Nikkei	66,422.60	0.46%
Straits Times	5,581.76	-0.24%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,97% dan indeks NASDAQ Composite turun 2,15% pada perdagangan di Kamis (23/7/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah dipicu oleh anjloknya saham-saham teknologi akibat kekhawatiran terhadap lonjakan belanja AI, serta lonjakan harga minyak dunia yang menembus level psikologis US\$100 per barel akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Adapun, *Brent Oil* naik 6,99% dan *Spot Gold* turun 1,92%.

Daily Pick

CPIN

BAPA

ENAK



Company News

Investor BNBR Telah Eksekusi Rights Issue 79,82 Miliar Saham, Target Raup Rp 4,76 T (BNBR)

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) telah merealisasikan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V) atau rights issue. Hingga pelaksanaan terakhir pada 22 Juli 2026, BNBR telah menerbitkan sebanyak 79,82 miliar saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp 53 per saham, pelaksanaan sebanyak 79,82 miliar saham baru tersebut berpotensi memberikan tambahan dana kepada BNBR sebesar Rp 4,23 triliun. (sumber: Kontan)

Indosat Optimalikan Spektrum 700 MHz dan 2,6 GHz untuk Perluas Layanan 5G (ISAT)

PT Indosat Tbk (ISAT) akan mengoptimalkan tambahan spektrum frekuensi 700 megahertz (MHz) dan 2,6 gigahertz (GHz) secara bertahap sebagai bagian dari strategi pengembangan jaringan nasional. Tambahan spektrum tersebut akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta mendukung pengembangan layanan Indosat 5G. Menurut perusahaan, tambahan spektrum tersebut akan memperkuat portofolio frekuensi Indosat sehingga mampu menghadirkan konektivitas yang lebih luas, lebih andal, dan lebih merata bagi masyarakat. (Kontan)

BNI Rampungkan Penjualan 39,96 Juta Saham BNI AM ke Danantara AM (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) melalui entitas PT BNI Sekuritas (BNIS) telah merampungkan penjualan seluruh kepemilikan saham PT BNI Asset Management (BNI AM) kepada PT Danantara Asset Management (DAM). Dalam transaksi ini, BNIS Menjual 39.960.000 saham atau seluruh kepemilikannya di BNIS kepada DAM. Dengan demikian, BNIS tidak lagi memiliki saham pada BNI AM, dan Perseroan tidak lagi mengonsolidasikan laporan keuangan BNI AM melalui BNIS, serta BNI AM tidak lagi menjadi bagian dari Grup Perseroan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pajak Ekonomi Digital Tembus Rp54,71 T hingga Semester I-2026

Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melaporkan penerimaan pajak dari sektor ekonomi digital terus menunjukkan tren positif. Hingga 30 Juni 2026, pemerintah berhasil mengumpulkan penerimaan sebesar Rp54,71 triliun yang berasal dari berbagai aktivitas ekonomi digital, mulai dari perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE), transaksi aset kripto, fintech peer-to-peer (P2P) lending, hingga Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah (SIPP). Kontributor terbesar masih berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) yang mencapai Rp 42,01 triliun. Selain itu, penerimaan dari pajak aset kripto tercatat sebesar Rp2,09 triliun, pajak fintech Rp5,1 triliun, serta Pajak SIPP sebesar Rp5,51 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236 PMSE telah melaksanakan pemungutan dan penyetoran PPN PMSE dengan total Rp42,01 triliun. Nilai tersebut terdiri dari Rp731,4 miliar pada 2020, Rp3,9 triliun pada 2021, Rp5,51 triliun pada 2022, Rp6,76 triliun pada 2023, Rp8,44 triliun pada 2024, Rp10,32 triliun pada 2025, dan Rp 6,34 triliun sepanjang semester I-2026. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

CPIN

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3360

Entry Buy: 3300 - 3320

Support: 3280 - 3290

Cut Loss: 3270



BAPA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 230

Entry Buy: 218 - 222

Support: 214 - 216

Cut Loss: 212



ENAK

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 302

Entry Buy: 280 - 284

Support: 276 - 278

Cut Loss: 274





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497